

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* DI KELAS VI SD NEGERI 05 KAMPUNG KAJAI
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

**Oleh:
RENI AGUSTIA NORA
NPM: 1210013411364**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* DI KELAS VI SD NEGERI 05 KAMPUNG KAJAI
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

Disusun Oleh:

**RENI AGUSTIA NORA
NPM: 1210013411364**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, 22 Juni 2015
Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* DI KELAS VI SD NEGERI 05 KAMPUNG KAJAI
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

Reni Agustia Nora ¹, Gusmaweti ¹, Muhammad. Sahnani ¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: reni@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini siswa kelas VI sebanyak 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aspek guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes akhir siklus untuk menguji kemampuan siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh persentase aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I 58% meningkat pada siklus II menjadi 82% dan persentase aktivitas siswa dalam mengurutkan gambar pada siklus I 62% meningkat pada siklus II menjadi 80%, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 62,4 dan pada siklus II meningkat menjadi 77. Dari perbandingan kedua siklus terdapat peningkatan sebesar 14,6. Jadi, dapat disimpulkan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Picture and Picture, Aktivitas, Hasil Belajar IPA*

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* DI KELAS VI SD NEGERI 05 KAMPUNG KAJAI
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

Reni Agustia Nora ¹, Gusmaweti ¹, Muhammad. Sahnan ¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: reni@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research background by low activity and student learning outcomes in learning science. The purpose of this study was to describe the increase in activity and Science Study Results Using Learning Model Picture And Picture In Class VI SDN 05 Kajai Tigo Nagari village Pasaman. This type of research is classroom action research. Subjects of this study VI grade students as many as 25 people. The research instrument used is the observation sheet aspects of teacher, student activity observation sheet, and final test cycle to test the student's ability. From the results of research conducted, the percentage obtained by the student activity in answering the questions in the first cycle 58% increase in the second cycle to 82% and the percentage of student activity in sort pictures in the first cycle 62% increase in the second cycle to 80%, while the average results student learning cycle I is 62.4 and the second cycle increased to 77. From the second comparison cycle there is an increase of 14.6. Thus, we can conclude Picture and Picture learning model can improve the activity and student learning outcomes in learning science. It is recommended that teachers can use learning model Picture and Picture to increase the activity and learning outcomes IPA

Keywords: Learning Model Picture and Picture, Activity, Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan sesuatu yang sangat penting. Melalui pendidikan itulah kepribadian siswa dimatangkan dan dikembangkan, sehingga seorang siswa menjadi manusia yang dewasa, utuh, dan mandiri. Proses pendidikan tersebut sangat diperlukan bagi siswa, termasuk bagi siswa yang berkesulitan dalam belajar. Pendidikan itu dapat hendaknya mempunyai fungsi dan tujuan yang dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh

siswa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA` diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sudjana (2003:3) “ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Selanjutnya menurut Hamalik (2003:155) “Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Berdasarkan pengalaman ditemui di sekolah, khususnya di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, penulis melihat rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disebabkan dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah saja, sehingga aktivitas siswa dalam belajar kurang dan hasil belajar siswa dalam mengerjakan latihan rendah.

Dampak yang timbul dari penggunaan model yang tidak tepat ini dalam pembelajaran IPA terlihat dari fenomena bahwa dari 25 orang siswa, hanya 8 orang siswa (32%) yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru, 7 orang siswa (28%) yang dapat memahami tujuan dari materi pelajaran dan 10 orang siswa (40%) yang mampu mengurutkan gambar secara logis dan sistematis. Peneliti juga melihat kurang maksimalnya hasil ulangan harian I semester I tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPA. Dari 25 Orang siswa, hanya 9 orang siswa (36%) yang tuntas hasil belajarnya, dan 16

orang siswa(64%) yang tidak tuntas hasil belajarnya. Hasil UH I siswa di Kelas VI ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I siswa Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, Pada Mata Pelajaran IPA Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015

Ulangan Harian	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 75	Nilai <75
1	85	35	55	9 orang (36 %)	16 orang (64 %)

Sumber: Guru Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai, Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan permasalahan permasalahan di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman masih belum optimal. Menurut peneliti, hal ini terjadi karena siswa kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Seorang guru harus mampu untuk mencari jalan keluar atas permasalahan ini untuk memotivasi siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik, dan senang terhadap pembelajaran tersebut.

Menurut Hamzah (2010:81) *Picture and Picture* adalah “Suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis”. KTSP (2006:36) “*Picture and Picture* adalah “suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Selanjutnya menurut Taufik (2011:146)

Picture and Picture adalah “suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah “suatu model pembelajaran yang menggunakan berbagai gambar yang akan diurutkan atau dipasangkan menjadi urutan yang logis”.

Menurut Hamzah (2010:82) keunggulan model pembelajaran ini adalah “Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan melatih siswa berpikir logis dan sistematis”. Melalui Model pembelajaran *Picture and Picture* ini, diharapkan dapat menjadikan siswa terlibat aktif dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Sehubungan dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami tujuan dari materi pelajaran.
3. Sedikit siswa yang mampu dalam mengurutkan gambar secara logis dan sistematis.

4. Rendahnya hasil belajar siswa hal ini terlihat dari nilai siswa pada ulangan harian IPA semester 1 tahun ajaran 2014/2015
5. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menonton.

Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1 Aktivitas siswa menjawab pertanyaan.
- 2 Aktivitas siswa dalam mengurutkan gambar secara logis dan sistematis.
- 3 Hasil belajar ranah kognitif siswa dalam pembelajaran IPA SDN 05 Kampung Kajai, Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.

Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* di Kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?”

Secara khusus rumusan masalah dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dalam mengurutkan gambar secara logis dan sistematis pada pembelajaran IPA

melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman?

- c. Bagaimanakah peningkatan hasil ranah kognitif siswa pada pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman?

Alternatif Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu Dengan Menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas VI dalam pembelajaran IPA dapat meningkat.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
2. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam mengurutkan gambar secara logis dan sistematis pada pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.
3. Mendeskripsikan hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* di Kelas VI SDN 05 Kampung Kajai Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.

Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya di Kelas VI.

2. Bagi Guru

Dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas masing-masing dengan materi pelajaran yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Dapat menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di sekolah dasar pada materi yang sesuai.

Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut Hamalik (2011:57) Pembelajaran adalah “Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan menurut Rusman

(2010:134) mengatakan bahwa “pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran”. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran intinya adalah “perubahan”, dan perubahan tersebut diperoleh melalui aktivitas merespons terhadap lingkungan.

b. Tujuan Pembelajaran IPA SD

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitannya dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan penciptanya.

c. Ruang Lingkup IPA SD

Ruang lingkup IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, energy dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

d. Karakteristik Siswa SD

Masa usia sekolah dasar (SD) merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun.

Karakteristik utama siswa SD adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Thornburg (dalam Pebriyenni, 2009:1), “anak SD merupakan individu yang sedang berkembang, dan hal ini barangkali tidak perlu diragukan lagi kebenarannya”. Setiap anak SD sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental ke arah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi tingkah laku sosial pun meningkat.

Siswa SD mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan. Meskipun anak-anak membutuhkan keseimbangan antara perasaan dan kemampuan dengan kenyataan yang dapat mereka raih, namun perasaan akan kegagalan dapat memaksa mereka berperasaan negatif terhadap dirinya sendiri, sehingga menghambat mereka dalam belajar. Piaget (dalam Pebriyenni, 2009:2) mengidentifikasikan tahapan-tahapan perkembangan intelektual yang dilalui anak, yaitu:

- 1) Tahap sensorik motor usia 0-2 tahun
- 2) Tahap operasional usia 2-6 tahun
- 3) Tahap operasional kongkrit usia 7-11 atau 12 tahun
- 4) Tahap operasional formal usia 11 atau 12 tahun ke atas.

Hal itu seperti dikatakan Darmodjo (dalam Pebriyenni, 2009:3) bahwa anak usia SD adalah anak yang sedang mengalami

pertumbuhan, baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Hal ini suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak SD, walaupun mereka dalam usia yang sama.

2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2012:7) "*Picture and Picture* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkret kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya". Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah Suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi (dalam Asrori 2009:5) berkesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah "suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dari beberapa definisi tersebut di atas, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat

reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dengan judul "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Kabupaten Pasaman dengan melihat aktivitas dan hasil belajar IPA siswa dilakukan dalam dua siklus. Peneliti melihat kekurangan dan kelebihan dari model *Picture and Picture* ini, yang mana kekurangannya adalah 1) memerlukan banyak waktu. 2) banyak siswa yang pasif. Peneliti melihat sebagai praktisis guru, kelebihan model *Picture and Picture* ini 1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa. 2) berlatih siswa berfikir logis.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar tes hasil belajar siswa.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru

Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran juga mendapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata pada siklus I adalah 70% sehingga pada siklus II kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran belum dapat dikatakan baik, karena pembelajaran dengan menggunakan media gambar merupakan hal baru bagi guru. Sedangkan pada siklus II rata-rata skor sudah mencapai 82,5%. Sehingga kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik. Persentase rata-rata aktivitas guru pada umumnya mengalami peningkatan untuk indikator keberhasilan pada aktivitas guru yang peneliti tetapkan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru tetapi dapat bersumber dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan dalam dua kali pertemuan pada siklus I diatas diperoleh rata-rata hasil analisis pengamatan aktivitas pelaksanaan pembelajaran dari model *Picture and Picture* pada pertemuan pertama sampai kedua dalam siklus I yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	14	70%
2	14	70%
Rata-rata	-	70%

Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat hasil aktivitas penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang diamati oleh observer terhadap aspek guru menunjukkan dalam pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 70%. Artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan rata-rata tersebut berada pada rentangan skor 51% - 75% dan belum mencapai kriteria “Baik”. Sehingga penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I ini termasuk dalam kriteria “Cukup Baik”.

Tabel 3. Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Pelaksanaan Guru Pada Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas pelaksanaan pembelajaran guru	70%	82.5%
Rata-Rata	76,25%	

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa aspek kegiatan guru diperoleh rata-rata skor siklus I yaitu 70% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,5%. Dan rata-rata pelaksanaan pembelajaran guru adalah 76,25%. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu aktivitas pembelajaran melalui media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa serta berdampak kepada hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan guru yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Aktivitas Belajar Siswa

Pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan kurang karena siswa kurang aktif dalam aktivitas pembelajaran yang disebabkan karena pada awal pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* siswa masih kaku dan kurang aktif dalam mengurutkan gambar karena hal yang baru baginya, dan siswa masih kurang komunikatif dengan guru.

Tabel 4. Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Pembelajaran IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa	60%	81%
Rata-Rata	70,5%	

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat rata-rata pada siklus I adalah 60%. Pada siklus II ini sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 81%. Di sini siswa telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan siswa sudah mampu mengurutkan gambar dan sudah mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Dari kedua siklus dapat diperoleh rata-rata 70,5% siswa sudah terlibat dalam aktivitas pelaksanaan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Pada siklus I rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 40% dengan rata-rata nilai 62,4.

Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 76% dengan rata-rata nilai 77. Dengan beraktivitas siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam aktivitas pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA, hasil belajar IPA siswa juga meningkat.

Tabel 5. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I dan Siklus II

Aspek	Persentase ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Persentase hasil belajar siswa	40%	76%
Rata-Rata	58%	

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* ini juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk mempersiapkan alat dan bahan serta waktu saat siswa tampil ke depan dalam mengurutkan gambar. Namun meskipun memiliki kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* ini tetap disenangi oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Kabupaten Pasaman.

Dari penelitian yang telah dianalisis, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu “Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat

ditingkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Kabupaten Pasaman dalam pembelajaran IPA.” Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Picture and Picture* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

4. Uji Hipotesis

Dari hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis tindakan dapat diterima. Hal ini terbukti telah terjadi Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai pada siklus I ke siklus II. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VI SD Negeri 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman” sudah dikatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 05 Kampung Kajai Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hal ini terlihat pada siklus I skor aktivitas siswa 60%, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa yaitu 81%. Dari

perbandingan kedua siklus terdapat peningkatan sebesar 21%.

2. Hasil belajar siswa kelas VI meningkat dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kabupaten Pasaman. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I yaitu 40% dan pada siklus II meningkat menjadi 74%. Dari perbandingan kedua siklus terdapat peningkatan sebesar 34%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena jika siswa aktif akan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamzah, dkk. 2010. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. ISSN 1411-4585. 2009. *Pedagogi*. Padang : UNP
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan jurusan PGSD Fkip Universitas Bung Hatta.
- Sapriati, Amalia, dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press